

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Penjelasan tentang sastra sungguh amat banyak, hanya beberapa orang mengenal tentang adanya sastra tanpa kita tahu sehari-hari pun kita sudah mengenal sastra. Seperti yang sudah kita ketahui, dalam kehidupan ini kita tidak akan lepas dengan adanya sastra, berbicara dan berimajinasi sudah termasuk dalam sastra. Sehingga kita terikat dengan yang namanya sastra, untuk mengetahui lebih jelasnya sastra memiliki pengertian yang luas bagi hidup manusia dan pengertian pun juga beragam.

Demikian jika dikatakan, maka kata *sastra* dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa *Sanskerta* akar kata *hs-* dalam kata kerja tuturan berarti mengarahkan, mengajar, memberi petunjuk atau intruksi, akhiran *-tra* untuk mengajar, buku petunjuk mengenai seni cinta yang akan membuat orang semakin mencintai pada sastra itu dan juga pada diri sendiri begitulah yang diajarkan pada sastra.¹

Seperti pada beberapa aspek sastra yang ditinjau dari segi yang cukup unik, sastra biasanya dikatakan sebagai karangan yang tidak mengandung fakta dan membuat orang penasaran yang tidak lepas dari fiksi sehingga karangan itu melekat pada diri seseorang.² Itulah yang menimbulkan sastra digemari oleh banyak orang.

Menurut Lexemburg dkk, memang terdapat kelompok pada beberapa teks tertentu yang dinamakan sastra, tetapi garis demarkasi antara sastra dan bukan sastra tidak begitu tetap dan

¹ A. Teeuw, *Sastra dan Ilmu Sastra*, (Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya, 2015), 20

² Sapardi Djoko Damono, “*Pengarang, Karya Sastra dan Pembaca*” LINGUA Ejournal UIN Malang Vol 1 No 1 (2006)

pasti sehingga sastra memiliki banyak arti dan definisi.³ Seperti pada tataran definisi, sastra dipahami sebagai suatu ciptaan, sebuah kreasi, yang semata-mata bukan sebuah imitasi atas kenyataan.

Sastra juga dapat kita artikan sebagai pemikiran-pemikiran atau imajinasi yang indah dan dapat dijabarkan dalam sebuah kata yang tersusun. Kehidupan ini pula tak lepas dari sastra yang menunjukkan keistimewaan juga keanehan dari sebuah peristiwa. Jika kita sudah membicarakan sastra tak akan habisnya dimakan oleh waktu tetapi sastra terus berkembang sesuai dengan zamannya.

Beberapa macam tentang sastra tentu banyak dari pemikiran dari diri sendiri, cukup menimbulkan dari pemahaman setiap orang yang sangat berbeda tentang sastra. Sehingga muncul berbagai macam pula pengertiannya tetapi memiliki satu tujuan yang sama. Sastra dibedakan menjadi dua, yaitu sastra lisan dan sastra tulis yang menambah kesan sastra dapat kita ikuti.⁴ Pada bahasan kali ini kita akan membahas sastra tulis yang berupa sastra yang diimajinasikan dan dapat dituangkan ke dalam kata-kata yang dikemas sedemikian rupa agar menarik dan dapat diabadikan dengan cara menjadikan sebuah sastra yang terbentuk dari sekumpulan tulisan dan imajinasi penulis sehingga menghasilkan sebuah karya sastra dapat diterima oleh pembaca.

Sastra terbagi menjadi dua yaitu prosa dan puisi. Prosa adalah karya sastra yang tidak terikat. Contohnya novel, cerpen, dan drama bukan hanya itu saja sastra karangan yang ditulis dalam opinipun.⁵ Sebuah sastra dapat kita jabarkan dengan semua pengetahuan atau imajinasi seorang penulis. Adanya imajinasi dapat membuat beberapa orang membuat karya sastra sendiri

³ I Wayan Artika, "Teori Dalam Pengajaran Sastra" *PRASI Journal Bahasa, Seni dan Pengajarannya* Vol 10, No 19 (2015)

⁴ Trisna Kumala Satya Dewi "Rara Mendut dari Sastra Lisan ke Sastra Tulis" *ATAVISMEN Jurnal Ilmiah Kajian sastra* vol 17, No 2 (2014)

⁵ Dr. Wahyudi Siswanto, *Pengantar Teori Sastra* (Grasindo, 2008), 71

sesuai dengan apa yang sudah sastrawan itu tulis. Sastrawan yang telah membuat karya sastra dapat mencetaknya dan disebarluaskan kepada para pembaca sehingga karya sastra pun bersifat abadi.

Meskipun karya sastra bersifat abadi sebagai pembaca dan pengamat kita harus memahami sebuah karya sastra sendiri, agar dengan pemahaman tentang karya sastra dapat memperkuat tentang bacaan dan maknanya. Karya sastra adalah sebuah ciptaan atau kreasi bukan pertama-tama sebagai imitasi. Karya sastra dibedakan dari berbagai jenis tulisan lain seperti berita, laporan perjalanan, sejarah, biografi dan tesis. Sebab jenis-jenis tulisan itu menyampaikan informasi yang berupa fakta. Tetapi demikian menurut pandangan ini, jelas bahwa karya sastra yang dimaksud adalah jenis karangan yang berisi dunia khayalan manusia yang dapat di torehkan pada tulisan, yang tidak bisa begitu saja dihubung-hubungkan dengan kenyataan karna bersifat tidak nyata.⁶

Karya sastra merupakan penjelmaan kehidupan hasil pengamatan sastrawan atas kehidupan sekitarnya. Karya sastra itu sendiri adalah kehidupan rekaan yang bersiat imajinasi. Melalui karyanya sastrawan berusaha mencangkupkan makna hidup dan kehidupan sesuai yang ditangkap oleh mata batin oleh seorang sastrawan itu sendiri.⁷ Karya sastra itu sendiri adalah imajinasi dari sang penulis atau sastrawan dan dapat dikembangkan hingga sekarang. Sebuah karya sastra dapat terus berkembang dan menjadi abadi meski sang sastrawan telah tiada, tetapi karyanya pun tetap dikenang seperti karya sastra fiksi lainnya.

Karya sastra fiksi seperti halnya puisi, cerpen, novel dan prosa. Sedangkan karya sastra non fiksi yaitu makalah, artikel, karya tulis ilmiah dan skripsi. Karya sastra fiksi seperti novel dalam karya sastra yang sering sekali kita jumpa dan beragam imajinasi yang tertuang

⁶ Sapardi Djoko Damono, "Pengarang, karya sastra, dan Pembaca" *Lingua Ejournal UIN Malang* Vol 1 No 1 (2006)

⁷ Sumaryanto, *Karya Sastra Bentuk Prosa* (Semarang: Mutiara Aksara, 2019), 2

didalamnya. Seperti halnya cerita kehidupan nyata dan ada juga cerita dari imajinasi yang dituangkan kedalam karya sastra novel ini. Bahwa beberapa imajinasi memunculkan berbagai macam konflik didalamnya, sehingga mudah untuk melihat seberapa besar imajinasi pembaca dari novel tersebut.

Karya sastra pastinya ada imajinasi yang tak bisa dilepaskan dari karya sastra tersebut. Karya sastra yang tertuang akan dikemas menjadi novel sebagai salah satu untuk berkarya dengan beberapa cerita dan peristiwa, sehingga novel kadang berlembar-lembar dan tebal. Tetapi, jika membaca novel, orang yang pembaca akan seperti ada dalam imajinasi itu sendiri. Karya sastra yang kurang menggunakan unsur imajinasi akan cenderung bersifat *stereotype*, sedangkan karya yang menggunakan imajinasi semaksimal mungkin, akan mempunyai dunianya sendiri sehingga sastra kadang membuat lupa pada dunia yang nyata dan akan semakin memasuki dunia yang baru dengan cerita yang akan disajikan sedemikian rupa dan dapat membuat pembaca senang akan dunia baru yang dia masuki.⁸ Sama halnya di dalam novel ada beragam imajinasi yang akan tertuang seperti alur yang akan diceritakannya.

Kehadiran dari penjabaran cerita atau sebuah karya sastra ini dapat dijadikan cetakan dalam sebuah buku yaitu novel melalui buku ini pengarang menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan. Problema kehidupan yang real, bukan hanya memberikan permasalahan dalam karya sastra novel ini justru pengarang memberikan persoalan ketidakadilan dan kasih sayang terhadap imajinasi itu sendiri, maka dari sinilah muncul beberapa permasalahan lagi yang dapat ditawarkan misalnya tentang politik, edukasi dan budaya sehingga menciptakan novel yang berkualitas.

⁸ Kinayati Djojoseuroto, Trully Wungouw, *Mozaik Sastra Indonesia Dimensi Sastra dari Bernagai Aspek*, (Nuansa Cendikia, 2005), 52

Novel berasal dari bahasa Italia, *novella* yang berarti barang baru berukuran kecil. Kemudian, kata tersebut menjadi istilah sebuah karya sastra dalam bentuk prosa yang mana dengan bentuk tersebut dapat menjadi pengetahuan bagi pembaca.⁹ Maka Novel sebagai suatu karya fiksi yang memuat pesan dan imajinasi dari sastrawan semakin tersalurkan. Dikatakan bahwa novel merupakan sebuah totalitas adalah novel yang dapat membuat dunia baru, yang mana sesuatu kemenyeluruhan yang bersifat artistik.

Menurut Abrams, novel disebut sebagai karya fiksi. Novel merupakan salah satu narasi sastra yang isinya menceritakan berbagai peristiwa yang bukan sebenarnya terjadi sehingga dengan adanya penjabaran itu karya fiksi dapat dikenal dan disebar luaskan dengan karangan dari cerita fiksi tersebut.¹⁰ Mengenai pengertian diatas mengenai pengertian novel karya fiksi memang tidak nyata, tetapi karya sastra bukanlah sebuah kebohongan semata.

Moral merupakan makna yang terkandung dalam sebuah karya fiksi yang dapat membuat pembaca menyukainya, dan juga moral dalam karya fiksi biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan pada pandangannya tentang nilai-nilai kebenaran dalam hidup yang disampaikan kepada pembaca dan dapat membuat dunia baru yang akan membuat pembaca senang dengan apa yang sudah disajikan dan tentunya akan menjadi karangan yang dapat diterima dengan senang hati dengan nilai sastranya.¹¹ Sedangkan nilai adalah segala sesuatu yang dikoreksi dan diberikan sebuah kesan yang bagus dan seberapa kreatifkah sebuah karya sastra atau novel tersebut.

Nilai moral yang ada pada sebuah novel tentu saja memiliki beberapa peran seperti dalam beberapa aspek. Nilai moral tidak lepas dari akhlak seseorang dan itu juga termasuk didalam novel tentang penjabaran dari suatu tokoh. Nilai moral pastinya terkandung juga beberapa

⁹ Apriyanto Dwi Santoso, *Prosa Fiksi* (Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pariwara, 2019)

¹⁰ Hafid Purnomo Raharjo, *Analisis Karya Sastra* (Sukoharjo: CV Sindunata, 2019), 19

¹¹ Sri Wahyuni D. "Unsur Moral Dalam Karya Fiksi" *INA-RxiV Indonesian Preprint Server*, (Nov 2018),

penjabaran tentang makna kehidupan yang sangat berkesan. Oleh karena itu, penulis akan menganalisis novel tersebut dari segi nilai moral dan makna kehidupan yang juga dijabarkan pada novel yang akan diteliti.

Novel yang menjadi pilihan peneliti dalam melaksanakan penelitian terhadap nilai moral dan makna kehidupan yang terdapat di novel yang unik yaitu “Dalam Sujud Dia menyentuh karya Fahri F Fathoni”.¹² Novel ini menceritakan berbagai macam problema dari rasa sayang atau kasih sayang, cinta, pengharapan dan berbagai macam problema lain sinopsis dari novel ini adalah seorang gadis panti yang mengharap orang tua, lingkungan dan cinta kasih dari Allah SWT.

Alasan peneliti melakukan penelitian pada novel “Dalam Sujud Dia Menyentuh karya Fahri F. Fathoni” : 1) novel Dalam Sujud Dia Menyentuh meski novel ini sedikit lama tahun terbitnya dan ada beberapa orang yang telah meneliti novel ini, tetapi penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam lagi tentang nilai moral dan makna kehidupan yang terdapat pada novel “Dalam Sujud Dia Menyentuh karya fahri F. Fathoni”. 2) pada novel ini terdapat banyak nilai moral yang diambil dan makna kehidupan yang belum terjabarkan atau belum dianalisis menyeluruh dan patut untuk dianalisis lagi. 3) penulis dari novel tersebut meski tidak terlalu terkenal tetapi beliau menuangkan imajinasi seperti pada kehidupan nyata. Sehingga dengan adanya penelitian yang mendalam, merupakan suatu wujud pengapresiasi karya sastra dari penjabaran nilai moral dan penjabaran tentang makna kehidupan pada novel “Dalam Sujud Dia Menyentuh” Karya Fahri F. Fathoni ini.

Novel “Dalam Sujud Dia Menyentuh” merupakan karya yang ditulis oleh Fahri F Fathoni yang diterbitkan pada tahun 2015 bulan Oktober oleh penerbit DIVA Press. Novel

¹² Fahri F Fathoni, *Dalam Sujud Dia Menyentuh*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2015)

“Dalam Sujud Dia Menyentuhku”¹³ dengan jumlah 252 halaman ini menceritakan tentang beberapa prolema yang terjadi didalam novel ini sehingga mengharuskan penjabaran yang signifikan.

Uraian yang terdapat pada carita pada novel “Dalam Sujud Dia Menyentuhku” ini menceritakan seorang gadis panti baik serta taat pada ajaran agama Islam harus mengalami nasib yang berputar-putar. Sinopsis pada novel ialah Gadis yang membutuhkan kasih sayang orang tua yang dia inginkan, sehingga dia diadopsi oleh pasangan suami istri kaya. Awal pertemuan itu sang gadis panti tidak menaruh rasa curiga terhadap pasangan suami istri yang akan menjadi orang tua asuhnya.

Rasa ketegaran dan keikhlas gadis panti pun akhirnya meninggalkan panti yang sudah merawatnya dari kecil, hingga sang gadis dapat hidup bersama pasangan suami istri yang kaya. Akan tetapi, sungguh malang gadis itu pun hendak akan dijual sebagai pelacur. Gadis panti bersyukur di tengah-tengah dia memohon bantuan kepada Allah SWT. Pertolongan itu pun datang dari bantuan seorang pembantu sehingga gadis panti pun melariakn diri.

Berbagai macam penjelasan Tidak hanya sampai disitu, kisah gadis panti yang terus berlangsung membaik. Adanya bantuan dari pembantu yang sudah gadis panti anggap sebagai keluarganya. Selama gadis panti itu mengikuti pembantu yang telah menolongnya, pembantu tersebut mengajak gadis panti pulang ke kampung halamannya. Desa yang pendidikan keagamaan dan tentram lika-liku perasaan terasa saat gadis panti bertemu seorang pemuda penjual siput sawah.

Perasaannya itu pun sungguh dilema, gadis panti diadopsi oleh sepasang Kiai dan Nyai yang baik terhadapnya. Sepasang suami istri tersebut memberikan kasih sayang dan gadis panti sebagai guru ngaji di Desa yang gadis itu tempati sekarang. Karena beberapa adat dalam tradisi

¹³ Fahri F Fathoni, *Dalam Sujud Dia Menyentuhku*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2015)

keagamaan kadang bertentangan dengan hati nurani gadis panti di dalam desa sebagai mana masyarakat, gadis panti tetap melakukan tradisi yang sudah berpuluh-puluh tahun telah dilakukan di Desa itu. Permasalahan dan konflik tibalah perang batin yang mengharuskan, sang gadis panti harus dijodohkan oleh seorang dokter muda berbakat yang membuat bimbang hatinya.

Kebimbangan itu ia rasakan karna hatinya telah direbut oleh sang pemuda sederhana penjual siput sawah. Begitupun sang pemuda sederhana merasa dilema akan cintanya yang akan dipersunting oleh orang lain dan bukan dirinya. Bukan karena pemuda itu tak mampun membawa sang gadis tetapi, konflik terhadap perang batin yang dia khawatirkan mengikuti kata hatinya atau mengikuti jalan logika yang tak sejalan dengan hatinya.

Penjelasan dari sinopsis yang telah diuraikan pada cerita tersebut, penyampaian penulis dalam novel “Dalam Sujud Dia Menyentuhku” karya Fahri F. Fathoni memaparkan beberapa penjabaran yang dapat kita pahami dari segi kesedihan dan beberapa gejala batin. penelitian ini memberikan pengetahuan akan nilai moral dan makna kehidupan yang melekat seperti gejala tentang akhlak dan perasaan hal ini dapat dilihat dari novel “Dalam Sujud dia Menyentuhku” karya Fahri F. Fathoni Bab pertama halaman sembilan sebagai pembuka dari novel yang akan diceritakan.

Halaman sembilan terdapat nilai moral dan makna kehidupan yang tersirat dalam novel Dalam Sujud Dia Menyentuhku berikut bukti yang ada didalam novel tersebut:

Namanya Bu Khalsum. Matanya terus- menerus menumpahkan air mata penyesalan. Mata basahya sejak tadi menatap lekat putrinya yang masih dalam gendongan. Bayi itu lahir tujuh hari lalu. Tidak ada dokter ataupun bidan yang menanganinya, hanya para tetangga yang datang setelah bayi itu keluar dari mulut rahimnya (nilai moral yang menunjukkan hubungan manusia dengan tindakan dan perilaku yang memnunjukkan penyesalan).

anak Ibu yang jelita, maafkan Ibu. Ibu sungguh bedosa. Ibu yang telah menjadikan kamu ada dengan benih cinta yang terlarang. Kamu lahir karena ibu sering melacurkan diri. Apalah daya, bapakmu telah berselingkuh dan pergi meninggalkan ibu. (makna kehidupan: menunjukkan makna

kehidupan yang dramatis tentang seorang ibu yang rela melepas kehormatannya demi menghidupi diri dan bayinya).¹⁴

Kutipan di atas novel “Dalam Sujud Dia Menyentuhku” karya Fahri F. Fathoni. Terdapat nilai moral dan juga makna kehidupan. Dari segi nilai moral yang terdapat pada kutipan di atas yaitu, perilaku yang menggambarkan akan penyesalan terhadap sesuatu yang ditangisinya. Makna kehidupan di dalam kutipan tersebut terdapat sebuah peristiwa yang dramatis dimaknai dengan seorang ibu yang rela melepas kehormatannya demi menghidupi diri dan bayinya. Jika dianalisis lebih mendalam pada novel tersebut, kita dapat mengetahui berbagai macam nilai moral dan makna kehidupan yang tersirat maupun tersurat didalamnya.

Penelitian tentang nilai moral ini, sebelumnya sudah pernah diteliti oleh Novita (2017) yang membahas tentang aspek menganalisis nilai moral yang penerapan dengan pembelajaran apresiasi sastra dalam novel “Dalam Sujud Dia Menyentuhku” dalam skripsinya.¹⁵ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada fokus dan hasil penelitian yang dapat membedakan tentang penelitian ini dengan yang diteliti oleh lainnya. Fokus penelitian yang dilakukan oleh Novita Anggraini adalah analisis nilai moral menggunakan penerapannya terhadap pembelajaran apresiasi sastra di sekolah yang bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus pertama yaitu nilai moral dan makna kehidupan yang akan dijabarkan sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan.

Memberikan hasil dari penelitian tersebut nilai moral yang terkandung pada novel “Dalam Sujud Dia Menyentuhku” dalam pembelajaran di sekolah ada beberapa yang diterapkan sebagai penerapan dari apresiasi sastra di sekolah sehingga perbedaan ini sangat signifikan

¹⁴ Fahri F Fathoni, *Dalam Sujud Dia Menyentuhku* (Yogyakarta: DIVA Press, 2015), 9

¹⁵ Novita Anggraini, “*Analisis Nilai Moral Dalam Novel Dalam Sujud Dia Menyentuhku karya Fahri F. Fathoni dan penerapannya pada pembelajaran apresiasi sastra di SMK Patriot Pituruh* (2017)

terhadap penelitian sebelumnya. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis meski memiliki kesamaan mencari nilai moral dalam novel “Dalam Sujud Dia Menyentuhku”

Tetapi nilai moral yang dianalisis lebih mendalam, bukan hanya itu saja penelitian ini juga berfokus kepada makna kehidupan yang dijabarkan secara tersirat dengan menggunakan metode yang akan membuat hasil dari penelitian selesai. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan tentang nilai moral dan makna kehidupan dalam novel “Dalam Sujud Dia Menyentuhku” karya Fahri F. Fathoni¹⁶ dengan mencari jenis nilai moral yang akan banyak diteliti dalam buku novel tersebut.

Pengkajian ini adalah penelitian yang hanya kesamaan di nilai moral tetapi penelitian yang telah dilakukan Novita lebih memfokuskan kepada pembelajaran yang akan dijabarkan dalam penelitiannya sedangkan penelitian yang telah penulis fokuskan terhadap karya sastra novel “Dalam Sujud Dia menyentuhku” dan juga memiliki beberapa kesan sastra tentang makna kehidupan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, sastra tidak lepas dengan nilai moral dan makna kehidupan disetiap karya sastra, serta pada novel “Dalam Sujud Dia Menyentuhku” karya Fahri F. Fathoni (2015) yang berisikan kisah tentang gadis panti, yang rindu akan belaian kasih sayang orang tua dan tuhan-Nya, membuat penulis tertarik untuk meneliti novel tersebut. Dikarenakan hasil penelitian ini akan membahas dua topik yakni karya sastra dengan nilai moral dan karya sastra dengan makna kehidupan yang terkandung didalamnya.

B. Rumusan Masalah

¹⁶ Fahri F Fathoni, *Dalam Sujud Dia Menyentuhku*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2015)

Rumusan masalah utama bagaimana nilai moral dan makna kehidupan yang ada pada novel Dalam Sujud Dia Menyentuhku karya Fahri Fathoni. Hal tersebut diperinci sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai moral yang ada pada novel Dalam Sujud Dia Menyentuhku Karya Fahri F. Fathoni?
2. Bagaimana makna kehidupan yang ada pada novel Dalam Sujud Dia Menyentuhku Karya Fahri F. Fathoni?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum untuk mendeskripsikan nilai moral dan makna kehidupan dalam novel Dalam Sujud Dia Menyentuhku Karya Fahri Fathoni. Hal tersebut diperinci sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi nilai moral yang ada didalam novel Dalam Sujud Dia Menyentuhku karya Fahri Fathoni.
2. Mendeskripsikan makna kehidupan yang ada didalam novel Dalam sujud Dia Menyentuku Karya Fahri Fathoni.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Berdasarkan penelitian ini, diharap dapat memperluas keilmuan dibidang sastra dan maknanya. Bukan hanya sekedar membaca tetapi dapat memahami isi dari bacaan itu sendiri. Adanya penelitian ini juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan, serta menambah kecintaan pada karya sastra yang dapat diminati dari semua kalangan baik bagi peneliti, pencinta sastra dan pembaca dari karya sastra tersebut.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian dalam novel *Dalam Sujud Dia Menyentuhku* karya Fahri F Fathoni ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Khususnya dalam penelitian nilai moral dan makna kehidupan yang sudah dikembangkan menjadi sebuah karya sastra.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu digunakan oleh tenaga pendidik bahasa dan sastra di Indonesia sebagai bahan atau materi ajar yang dapat menjadi pedoman, khususnya materi tentang kesastraan.

E. Definisi Istilah

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap sesuatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dalam beberapa aspek (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).¹⁷ Analisis bisa disebut juga sebagai pengkajian suatu objek dengan sebaik baiknya dengan melakukan penelitian yang menyeluruh dengan objek yang akan dianalisis. Menganalisis suatu objek akan menjadikan sebuah pengarah terhadap penelitian analisis objek yang memiliki bukti-bukti mendalam dengan adanya data-data yang akan dipaparkan terlebih dahulu dan dicari titik-titik dari analisis pada objek tersebut dan dapat mendat data yang secara menyeluruh.

2. Nilai Moral

Penelitian ini adalah sebuah penelitian pengkajian dalam ruang lingkup sastra yang tersistem menggunakan penjabaran karya sastra. Nilai adalah salah satu unsur yang harus diteliti berdasarkan apa yang dilihat dan dijabarkan sesuai dengan apa yang diteliti. Moral adalah tindakan, perlakuan atau kelakuan baik dan buruknya manusia yang melekat dalam

¹⁷ KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*.

diri seseorang.¹⁸ Biasanya nilai moral tak lepas juga dengan adat istiadat, sopan santun dan watak setiap manusia, begitu pun di dalam novel terdapat nilai moral yang terkandung.

Berdasarkan penjelasan ini nilai moral identik dengan etika dan estetika. Etika adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk tentang hak kewajiban moral (akhlak). Estetika yaitu cabang filsafat yang menelaah dan membahas tentang seni dan keindahan serta tanggapan manusia terhadap sesuatu objek. jika kita simpulkan. Etika yaitu karakter dari seseorang sedangkan estetika adalah keindahan. Karakter yang ada didalam penokohan dari novel tersebut membuat etika dan estetika menjadi satu dan dapat dilihat dengan menilai sebuah karakter dan itu disebut dengan nilai moral.¹⁹

3. Makna Kehidupan

Makna kehidupan arti ini secara umum sudah biasa kita dengar dari beberapa motivator-motivator yang sedang berbicara dan menyampaikan motivasinya terhadap kehidupan. Begitu pula jika dalam penelitian ini akan melihat dari makna kehidupan yang akan dijabarkan didalam novel dengan adanya makna kehidupan yang berjalan sebagai mana mestinya sesuai rencana, ada kalanya rencana itu tidak akan tersesusun sesuai apa yang kita rencanakan pada awalnya.

Makna kehidupan adalah suatu peristiwa atau suatu cerita yang memiliki penjabaran tentang sebuah pesan yang ingin disampaikan secara tersirat dan dapat dipahami secara rasional. Adanya makna kehidupan dapat membuat suatu penjabaran akan masalah menjadi bermakna.

4. Novel Dalam Sujud Dia Menyentuhku

¹⁸ I Wayan Artika, “Teori Dalam Pengajaran Sastra” *PRASI Journal Bahasa, Seni dan Pengajarannya* Vol 10, No 19 (2015)

¹⁹ Dharma Kusuma Dkk, *pendidikan karakter*. 2011

Novel “Dalam Sujud Dia Menyentuhku” tahun 2015 adalah karya karangan fiktif karya Fahri F. Fathoni²⁰ yang tebal bukunya mencapai 252 halaman. Menceritakan tentang gadis panti bernama Layla Qonita yang dijabarkan sebagai gadis panti yang baik dengan karakter dan sifat dari gadis panti tersebut ia dicintai oleh beberapa orang yang sayang terhadapnya, dengan novel ini dapat menjadikan sebagai acuan terhadap penelitian yang digarap.

Novel “Dalam Sujud Dia Menyentuhku” Karya Fahri F. Fathoni ini bukan hanya menceritakan tentang percintaan. Tetapi didalamnya menerangkan sebuah ajaran yang sangat unik tentang spiritual yang tekun dalam ibadah, jalinan konflik batin, sebuah pengharapan akan orang tua, problema hidup yang tak sesuai dengan rencana, dan kasih sayang yang tiada habisnya.

Memaparkan sedikit sinopsis dari novel ini, adalah menceritakan tentang konflik cinta pada orang tua, sahabat, dan kekasih. Tokoh utama dalam novel ini adalah seorang gadis panti yang bernama Layla Qonita. Layla adalah seorang gadis yang baik, penyabar, serta penyayang. Berbagai rasa dalam kehidupan telah ia jalani dengan penuh kesabaran. Membaca novel ini seperti menyaksikan kehidupan yang sesungguhnya, ada suka, maupun duka. dapat membuat sebuah penelitian yang akan dikaji sedalam mungkin. Agar dapat membuat pembaca tertarik dengan berbagai aspek yang akan dimunculkan sehingga novel ini menjadi sebagai acuan terhadap penelitian yang akan digarap secara tuntas.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian tetap berlangsung meski sudah diteliti, karena disetiap tahunnya akan ada pembaruan pada penelitian tersebut. Demikian, penelitian yang memiliki topik yang

²⁰ Fahri F Fathoni, *Dalam Sujud Dia Menyentuhku* (Yogyakarta: DIVA Press, 2015)

sama tetap perlu dilakukan guna menambah pengetahuan dalam aspek nilai moral. Tentunya dengan tetap melakukan pemuktakhiran dan relevansi terhadap topik yang akan diteliti sehingga dapat memberikan penelitian yang telah diperbarui.

Penelitian ini untuk menghindari kesamaan pembahasan terhadap skripsi atau artikel yang peneliti pernah diteliti sebelumnya, maka perlu adanya perbandingan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini sebagai tolak ukur terhadap judul yang akan dibahas nantinya. Adanya perbandingan ini akan terhindar dari kesamaan yang membuat penelitian ini bermasalah.

Penelitian terdahulu pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Novita, (2017) yang membahas aspek nilai moral tentang analisis nilai moral pada novel “Dalam Sujud Dia Menyentuhku” karya Fahri F. Fathoni dan penerapannya pada pembelajaran apresiasi sastra di SMK Patriot Pituruh.²¹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada fokus dan hasil penelitian yang terdapat di dalam skripsinya. Fokus tujuan penelitian yang dilakukan oleh Novita adalah analisis nilai moral yang diterapkan pada pembelajaran di SMK Patriot Pituruh menggunakan metode penelitian yang ditinjau secara langsung atau terjun langsung ke lapangan sebagai data dari penelitiannya.

Hasil penelitian dari penelitian tersebut adalah ditemukannya nilai moral yang dapat diterapkan pada media pembelajaran pada novel “Dalam Sujud Dia Menyentuhku” karya Fahri F. Fathoni. Bukan hanya itu saja ternyata fokus utama dari penelitian ini adalah model pembelajaran yang akan diterapkan.

21 Novita Anggarini., “Analisis Nilai Moral Dalam Novel Dalam Sujud Dia Menyentuhku karya Fahru F. Fathoni dan penerapannya pada pembelajaran Apresiasi Sastra di SMK Patriot Pituruh”(2017)

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus pada analisis nilai moral dengan menggunakan metode penelitian kajian pustaka yang menyatakan pada suatu penelitian karya sastra fiksi yang melibatkan diri dalam pembuktian masalah-masalah ilmiah yang akan mengusut tuntas tentang penelitian skripsi ini.²² Beberapa fokus ini lebih mencari jenis nilai moral dan makna yang terkandung didalam novel secara mendalam. Hasil dari penelitiannya adalah ditemukannya nilai moral dan makna dalam kehidupan yang akan dikaji menyeluruh dalam novel “Dalam Sujud Dia Menyentuhku” karya Fahri Fathoni.

Kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Firwan yang berjudul “Nilai Moral Dalam Novel “Sang Pencerah” Karya Akmal Nasrey Basral” tahun 2013 dalam tulisan yan di muat di jurnal.²³ Fokus tujuan penelitiannya adalah mengenai nilai moral secara kehidupan dalam bermasyarakat dan juga sosial. Seperti yang terdapat didalam novel “Sang Pencerah” Karya Akmal Nasrey Basral. Pebedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada aspek kajian, fokus, dan hasil dari penelitian. Aspek kajian yang dilakukan oleh Muhammad Firwan, berfokus kepada nilai religius yang ada apa novel “Sang Pencerah” Karya Akmal Nasrey Basral novel tahun 2017.

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis, aspek kajiannya adalah jenis nilai moral yang akan secara mendalam dikaji dari beberapa jenis hubungan terhadap apa yang moral jabarkan dan juga makna kehidupan dalam novel sebagai fokus penelitiaannya, analisis yang dilakukan yaitu dengan mengambil jenis dari nilai moral dengan menggunakan teori penjabaran suatu hubungan manusia dengan beberapa kehidupan. Hasil dari penelitiannya

22 Nyoman Kutha Ratna, “*Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*” (yogyakarta: Pustaka pelajar, 2013), 107

23 Muhammad Firwan, “*nilai moral dalam novel Sang Pencera Karya Nasrey Basral.*” *CORE Jurnal Bahasa Dan Sasra Vol 2 NO 2 (2017)*

adalah ditemukannya nilai moral dan makna kehidupan dalam novel “Dalam Sujud Dia Menyentuhku” Karya Fahri F. Fathoni.

Penelitian terdahulu ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Laura Dwi Putri, yang berjudul “Nilai Dalam Novel Si Anak Pintar Karya Tere Liye” tahun 2019 dalam jurnalnya.²⁴ Fokus penelitiannya mengenai religius, kedisiplinan, kerja keras, nasionalisme dan manfaat dari membaca novel “Si Anak Pintar” Karya Tere Liye. Hasil dari penelitian tersebut adalah ditemukannya beberapa nilai moral yang mengarah pada kereligiusan dan manfaat dalam novel “Si Anak Pintar” Karya Tere Liye yaitu tentang religius akan kedisiplinan, kerja keras dan juga manfaatnya dan perbedaan dari penelitian yang dijabarkan pada penulis melibatkan juga pada jenis nilai moral yang akan diambil dalam berbagai aspek kehidupan dan juga penjabaran tentang akan makna kehidupan yang ada pada novel “Dalam Sujud Dia Menyentuhku”.

Penelitian terdahulu ke empat adalah penelitian yang dilakukan oleh Maguna Eliastuti, yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Novel Kembang Turi Karya Budi Sarbjono”.²⁵ Fokus penelitian yang terdapat pada jurnal ilmiah tersebut adalah positif dan negatif pada tokoh utama untuk aspek negatifnya disarankan untuk diteladani akan tetapi harus sama dengan pengetahuan di masyarakat. Seperti yang diteliti pada penelitian ini sangat berbeda karena sudah jelas dalam jurnal ini memberikan sebuah keteladanan tentang tokoh utama dalam penelitian yang dilakukan oleh Maguna Eliastuti.

Penelitian terdahulu ke lima adalah penelitian yang dilakukan oleh Elyna Setyawati, yang berjudul “Analisis Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes

24 Laura Dwi Putri, “Nilai Moral Dalam Novel Si Anak Pintar Karya Tere Liye” SENASBARA: Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Vol 3 No 2 (2019).

25 Maguna Eliastuti, *Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Novel Kembang Turi Karya Budi Sarbjono*. Genta Mulia, Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol VIII No 1 Januari 2017

Dovonas (pendekatan Pragmatik)".²⁶ Persamaannya pada jurnal skrisian ini yaitu metode dan penelitian yang di gunakan memiliki kesamaan yang menerangkan nilai moral menggunakan novel dan sedangkan perbedaannya yaitu pada fokus utamanya yaitu penelitian mengarah pada tokoh utama yang hanya melihat karakteristik dari tokoh utama sedangkan pada penelitian ini mencakup semua tokoh yang berperan.

Berdasarkan lima penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, secara garis besar terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaannya bisa dilihat dari topik besar yang diteliti, yaitu tentang analisis yang berupa nilai moral. Kebaruan yang dapat dilihat dalam penelitian ini terletak dari teori yang dipakai tidak sama dengan ketiga penelitian terdahulu yaitu menggunakan teori yang didasarkan kepada pemaknaan kehidupan didalam novel. Selain itu, objek yang diteliti dalam penelitian ini masih terbilang masih kurang mendalam yaitu Novel "Dalam Sujud Dia Menyentuhku" karya Fahri F. Fathoni yang terbit pada bulan Oktober tahun (2015).²⁷

G. Kajian Pustaka

Kajian teori ini, peneliti akan menjelaskan tentang : (1) nilai moral, (2) makna kehidupan, (3) novel Dalam Sujud Dia Menyentuhku.

1. Nilai Moral

Keharusan yang hanya kita pikirkan dan terpikir dalam benak kita apa yang dimaksud nilai moral pastilah tentang akhlak dan beberapa macam penjabarannya. tetapi dengan adanya nilai moral kita dapat mengetahui atau menilai suatu karakteristik dan psikologi seseorang dalam beretika dan dalam berkomunikasi. Adanya penilaian terhadap karakteristik

26 Elyna Setyawati, *Analisis Nilai Moral Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Dovonas*. Journal Of Chemical Information and Modeling s3(9), 2013

27 Fahri F. Fathoni, *Dalam Sujud Dia Menyentuhku*. 2015

seseorang dapat mempermudah kita juga dalam bertutur dan juga dalam bersosialisasi jadi perlu adanya nilai moral.

Secara umum moral menunjuk pada pengertian ajaran tentang karakter dalam kehidupan sehari-hari, berbagai macam pengertian dan berbagai macam pula penjelasan yang akan merujuk pada ajaran moral dan nilainya. Identifikasikan Moral merupakan makna yang terkandung dalam sebuah karya, makna yang disarankan lewat cerita.²⁸ Menjelaskan moral diidentifikasi dengan pengertian akan suatu gerak gerak seseorang dengan penjabaran di dalam sebuah tulisan. Moral biasa juga sebagai tema walau sebenarnya tidak selalu menyaran pada maksud yang sama.

Nilai moral, dalam penjabaran kata “nilai moral” identik juga tentang sesuatu seperti kepribadian, karakter, adat istiadat dan juga kesantunan dalam berbicara dan tingkah laku. Tetapi secara umum dalam penjelasan KBBI edisi ke lima, nilai adalah harga, angka kemandirian dan biasanya juga diartikan sifat-sifat sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakekatnya. Moral dalam penjelasan KBBI yaitu ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya yang biasa dijabarkan budi pekerti.

Nilai moral baik dan nilai moral buruk sangatlah bertolak belakang dari penjelasan yang dapat dipaparkan misal untuk penjelasan nilai moral baik pastilah melihat dari kehidupan tidak jauh jauh juga dari kejujuran, kesabaran, kerja keras, ikhlas dan keimanan begitupun sebaliknya nilai moral buruk misalnya berbohong, menipu, mencuri dan berbagai macam moral yang bertolak belakang dari nilai moral baik.

Penjabaran nilai moral adalah angka atau suatu penilaian terhadap baik buruk seseorang terlihat dari karakter yang dapat dilihat oleh penglihatan kita. Kepribadian dan

28 Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta:Gadjah Mada Universitas Press, 2015), 429

karakteristik dari seseorang dapat membuat kita menilai baik buruk perilaku yang telah kita amati. Nilai moral menjadikan suatu penilaian yang nyata sehingga dengan adanya nilai moral juga timbul pemahaman dari etika dan estetika dalam perlakuan di dalam diri manusia.

Nilai moral adalah penggambaran dari etika dan estetika pada diri seseorang dengan melihat estetika yang berhubungan dengan keindahan, sementara etika berhubungan dengan kajian baik buruk dan benar salah.²⁹ Ketika persoalan etika ada estetika semakin diperluas tentu semakin kompleks, apabila nilai sudah masuk kedalam kepribadian seseorang, nilai moral lebih kita pahami sebagai etika.

Bertens menyebutkan ada tiga jenis makna etika yaitu: pertama, kata etika biasa dipakai dalam arti nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya. Kedua, etika berarti juga kumpulan asas atau nilai moral, yang dimaksud disini adalah kode etik. Ketiga, etika mempunyai arti lagi ilmu tentang yang baik dan yang buruk.

Etika disini arti sama dengan filsafat moral. Penjelasan nilai moral memiliki beberapa kajian jika kita jabarkan dari jenis dan wujud pesan moral yang ada dibuku novel sehingga kita dapat mengambil beberapa nilai dalam moral yang terkandung didalam novel. Mencangkup persoalan hidup dan kehidupan manusia itu dapat dibedakan ke dalam persoalan hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan tuhan.³⁰ Pengkajian dari penjabaran ini dapat kita ambil untuk mengembangkannya moral yang terkandung dan juga pemaknaan sebuah konsep yang akan ditinjau dari moral didalam novel “Dalam Sujud Dia Menyentuhku karya Fahri F Fathoni.”

29 Suratman, Dkk, *Ilmu Sosial Budaya Dasar* (Malang: Intimedia, 2013), hlm 184-185

30 Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, 441- 442

Menurut Thomas Lickona, karakter berkaotan dengan konsep nilai moral, sikap moral, dan perilaku moral.³¹ Berdasarkan ketiga komponen ini dapat dinyatakan bahwa karakter yang baik didukung oleh pengetahuan tentang kebaikan, keinginan untuk berbuat baik, dan melakukan perbuatan baik pula. Thomas Lickona menyebutkan tujuh unsur karakter esensial dan utama yang harus ditanamkan peserta didik yang meliputi ketulusan hati dan kejujuran, belas kasih, kegagahan atau keberanian, kasih sayang, control diri, kerja sama.

Sikap dan perilaku moral seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya) Negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Adapun dalam desain induk karakter, kementerian pendidikan dan kebudayaan RI juga telah menjelaskan konfigurasi karakter dalam konteks proses psikososial dan sosial-kultural dalam kelompok besar.

Nilai moral yang sangat melekat yang mencerminkan akhlak/ perilaku yang luar biasa tercermin pada Nabi Muhammad Saw, yaitu (1) Sidik, (2) Amanah, (3) Fatonah, (4) Tablig. Nabi Muhammad Saw, juga terkenal dengan karakter kesabarannya, ketangguhannya dan berbagai karakterlain. Banyak nilai moral yang dapat di ambil menjadi perilaku/ karakter dari berbagai pihak kita dapat mengidentifikasi sebagai nilai-nilai moral yang ada dikehidupan saat ini. Untuk mengidentifikasi nilai moral itu yaitu seperti: jujur, kerja keras, tegas, ulet, sabar, takwa, ceria, teguh, terbuka, visioner, mandiri, tegar, pemberani, reflektif, tanggung jawab, disiplin, peduli, ikhlas, iman dan sebagainya.³²

Nilai moral buruk yang dipaparkan penulis akan mengambil beberapa dari nilai moral buruk. Adapun nilai moral buruk sebagai berikut, yaitu:

a. Berbohong

31 Dalmeri, *Pendidikan untuk Pengembangan Karakter* Vol 14 No 1, 2014, 272

32 Dharma Kesuma dkk, *Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011),12

Berbohong dari kata dasar “bohong” merupakan sebuah karakter atau nilai keputusan seseorang untuk melakukan perbuatan yang dapat merugikan. Baik dalam pertemanan tidak dapat dipercaya dan dalam masyarakat. Dalam berbohong bukan juga dapat merugikan kadang berbohong dapat terlihat baik terhadap pilihan seseorang.

b. Menipu

Menipu dari kata dasar “tipu” merupakan perbuatan yang hampir sama dengan berbohong tetapi menipu memiliki ari dalam berupa akal sehat yang tertipu pada suatu perkataan atau tindakan baik dalam masyarakat dan pertemanan

c. Fitnah

Fitnah merupakan perbuatan atau sifat yang sangat tidak disukai orang lain, terhadap apa yang sudah dilakukannya dapat menimbulkan prasangka buruk misalnya memberitaukan kepada orang lain sehingga menimbulkan masalah yang lebih besar. Sehingga dia yang menyebarkan tidak dapat dipercayai lagi. Dengan adanya sifat suka memfitnah dapat membuat orang yang awalnya percaya kepada seseorang hilang dengan sendirinya.

d. Iri Hati

Mencuri dari kata dasar “iri hati” merupakan perbuatan atau sifat yang tercela karena membuat rugi seseorang dan juga merugikan diri sendiri. Adapun perbuatan yang merugikan diri sendiri dapat membuat rasa ingin memiliki sesuatu tetapi dia tak akan mampu dengan apa yang di perbuat oleh orang lain di sekitarnya.

Tetapi pada kesempatan kali ini penulis akan mengambil empat nilai moral baik dari nilai-nilai yang sudah diidentifikasi. Adapun keempat nilai tersebut, yaitu : jujur, sabar, ikhlas dan sopan.³³

a. Jujur

Kejujuran dari kata dasar “jujur” merupakan sebuah karakter atau nilai keputusan seseorang untuk mengungkapkan perasaannya dalam bentuk kata-kata ataupun dengan perbuatan, seseorang yang memiliki karakter jujur akan diminati orang lain baik dalam konteks, persahabatan, bisnis, rekan kerja dan sebagainya.

b. Sabar

Sabar adalah suatu karakter atau perilaku yang berserah diri pada Tuhan-Nya, dengan perilaku sabar ini diartikan bukan pasrah. Akan tetapi sabar disini sabar dari cobaan kehidupan yang pahit dan sebagainya.

c. Ikhlas

Ikhlas merupakan suatu sifat atau perilaku yang berserah diri pada sesuatu tanpa meminta imbalan apapun, dengan perilaku ikhlas ini dapat diartikan sebagai perilaku yang selalu rela terhadap apapun tetapi berbeda seperti pasrah. Ikhlas lebih seperti menerima dengan lapang dada.

d. Sopan

Sopan merupakan suatu sifat atau perilaku yang menunjukkan karakter yang sangat menghormati orang yang lebih tua atau orang yang lebih muda, misalnya sopan dalam perbuatan dan tingkah laku, sopan dalam tutur kata dan juga sopan dalam menghadapi masalah apapun seperti hanya bijaksana dalam mengambil

33 Dharma Kesuma dkk, *Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011),12

tindakan. Dengan perilaku sopan kita dapat melihat seseorang memiliki budi pekerti yang baik.

Penjabaran dari beberapa aspek atau jenis nilai moral itu sendiri seperti, persoalan hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dengan adanya hubungan manusia pada dirinya sendiri. Adanya pemaknaan mengenai seberapa kenalkah manusia itu pada dirinya tanpa harus menilai dari segi orang lain yang akan memberikan komentar dengan adanya nilai moral terhadap dirinya sendiri dapat membuat seseorang itu mengetahui bagaimana mengaplikasikan dirinya kepada masyarakat dan juga sosial dengan beberapa aspek inilah dapat membuat rasa seseorang dapat di pelajari nilai moral dan beberapa nilai baik juga nilai buruknya.

Penjabaran yang ada juga seperti nilai moral terhadap hubungan manusia, seperti dengan tuhanNya dan adanya penjabaran tentang penjelasan tentang bukti yang akan dipaparkan dapat membuat seseorang mengetahui hubungan manusia itu sendiri. Seberapa taatkah seseorang pada Tuhannya terhadap agama dan juga menyerahkan dirinya kepada Tuhan yang seseorang itu agung-agungkan.

Adanya nilai moral ini dapat meberikan beberapa data dan juga beberapa bukti yang ada didalam novel. Sehingga memudahkan peneliti mencari data sesuai apa yang telah dicermati melalui beberapa aspek atau hubungan manusianya sehinga mendalam terhadap data.

2. Makna kehidupan

Makna kehidupan dalam arti luas makna kehidupan tidak biasa diukur dari hanya melihat dan membaca saja akan tetapi makna kehidupan memiliki berbagai penjelasan. Penjelasan yang paling dimengerti dari makna kehidupan bagi orang awam adalah jananan

hidup yang tak akan usai sampai manusia itu mati dan menghembuskan nafas untuk yang terakhir tetapi dalam beberapa teori makna kehidupan dapat kita kaji dengan cermat.³⁴

Pengkajian akan makna kehidupan tidak lepas dari persoalan yang sehari-harinya selalu berubah-ubah. Persoalan kehidupan dari bahagia menjadi sedih, bahagia menjadi duka, dan bahagia menjadi sengsara. Begitu juga sebaliknya tetapi dengan adanya penjabaran itu saja tidaklah cukup untuk beberapa aspek persoalan tentang hidup dan peristiwa yang akan dijalankan seseorang dalam pemaknaan itu, butuh ketekunan dalam melihat dari segi peristiwa kehidupan yang tak akan usai sampai akhir zaman pun masih ada cerita yang akan dikenang dengan pengkajian tentang makna kehidupan membuat beberapa teori yang sangat unik jika kita baca baik- baik.

Makna kehidupan dalam penjabaran arti ini dapat kita katakan sebagai penguraian tentang kehidupan sosial dan dapat pula kita kaji dengan seluas-luasnya. Makna kehidupan penjabarannya makna yaitu arti, penjelasan, informasi, terarah dalam menjabarkan suatu gagasan yang memaparkan informasi. Sedangkan kehidupan biasa kita jabarkan tentang kehidupan sosial, kehidupan beribadah dan lain sebagainya tetapi penjabaran tentang makna kehidupan dalam filsafat dan beberapa makna lainnya sungguh mendalam dan bereka macam.

Makna kehidupan dibagi beberapa penjaran dari apa yang sudah dilihat di dalam novel yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam.³⁵ Beberapa hubungan yang telah di paparkan dapat kita jabarkan dan klasifikasikan, sehingga data-data yang di peroleh semakin kuat.

34 Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, 441- 442

35 Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, 441- 442

a. Hubungan manusia dengan Tuhan

Penjabaran tentang manusia dengan Tuhan di dalam jenis makna kehidupan ini seperti penjabaran akan penyesalan. Ketika penjabaran akan suatu keharusan dalam penelitian ini mampun memuat akan makna kehidupan yang akan semakin dalam mengenal bagaimana hubungan manusia dengan Tuhan-Nya yang dapat dijabarkan dengan kata-kata dalam keibadahnya terhadap Sang pencipta.

b. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri

Persoalan akan manusia dengan dirinya sendiri dapat berbagai macam jenisnya. Persoalan dengan masalah yang muncul dalam dirinya sendiri seperti eksistensi diri, makna kehidupan yang diambil pun menjadi acuan pada problema diri sendiri. Melihat dari segi persoalannya didalam sebuah novel banyak terkandung berbagai bukti yang ada.

c. Hubungan manusia dengan sesama manusia

Tindakan akan persoalan yang berhubungan manusia dengan sesama manusia yaitu dijabarkan seperti saling menghormati dan menghargai orang lain dan juga tolong menolong. Semua yang tertera juga ada dalam makna kehidupan yang akan dianalisis.

d. Hubungan manusia dengan alam

Manusia dengan alam biasanya makna kehidupan ini melihat dari seberapa indah sebuah tempat yang dijalani dengan kehidupan didalamnya dan beberapa ucapan rasa bersyukur terhadap ciptaan yang telah menciptakannya.

Kita pastinya mengetahui kehidupan akan identik dengan sebuah peristiwa yang memiliki permasalahan sehingga timbul sebuah konflik, setelah ada konflik pastinya ada solusi dalam solusi itu ada kesimpulan dimana ada makna yang tersirat dalam peristiwa yang

ada di kehidupan bersosial ini. Pengkajian kata makna semua akan menjadikan makna sebagai sebuah arti akan kehidupan.

Makna kehidupan pemikiran ini adalah awal yang sangat luas sebagai suatu keharusan untuk meninjau lebih dalam apa arti dari makna kehidupan, dengan adanya pemaknaan ini dapat menemukan sendiri dan menikmati harta berharga, percikan-percikan hikmah dan butir-butir kebijaksanaan yang terkandung didalamnya.³⁶ Sebagaimana kehidupan dan peristiwa yang tiada hentinya dijabarkan sesuai apa yang diinginkan.

Memahami anugerah hidup dalam makna kehidupan dapat memiliki penjabaran tersendiri sehingga akan dikaji juga sesuai apa yang akan kita kembangkan. Memaknai hidup dengan dinamikanya sebagai berikut.

- a. Harapan orang tua bagi anaknya, mamaknai hidup dengan harapan orang tua bagi anaknya dapat terkabul misalnya. Harapan agar sukses kelak, harapan akan diberi kesehatan, harapan tidak membuat anaknya menderita, dan harapan kepada anak agar selalu taat pada agamanya.
- b. Memaknai hidup dengan penuh tantangan, seperti yang kita ketahui lika-liku kehidupan yang membuat tantangan menjadi penjabaran rumit. Akan tetapi, penjabaran itu datang karena sebuah peristiwa.
- c. Memaknai kehidupan dengan hubungan sosial, dalam pemaknaan kali ini bukan hanya pada dirinya sendiri tetapi dengan orang lain. Mengapa dikatakan seperti itu, di dalam penjelasan ini manusia di bumi pastilah tidak hanya sendiri tetapi juga bersosial. Maka dari itu, dengan adanya penjabaran ini akan memuat beberapa kehidupan sosialnya.³⁷

Pemaknaan tentang makna kehidupan sangatlah bermakna.

36 Fritz Meko,SVD “*The Meaning Of Life Makna Kehidupan*”(Yogyakarta: Pohon Cahaya, 2017), 8-9

37 Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta:Gadjah Mada Universitas Press, 2015)

Pemaknaan kehidupan di dalam novel ini, memberikan kesan yang dramatis terhadap pembaca bukan hanya dari segi realita kehidupan yang dikembangkan di dalam novel tetapi sebagai sebuah karya yang menjadikan novel hidup. Terjadi peristiwanya seperti pada kenyataannya ini adalah penjabaran yang terencana dan yang tersusun akan kehidupan yang belum tentu terarah.

Dikembangkan oleh penulis, agar menjadikannya sebagai novel bacaan akan tertuang bentuk seperti adanya imajinasi yang akan terlihat lewat peristiwa kehidupan di dalam novel tersebut. Pemaknaan pada kehidupan ini, dapat kita lihat dari cara penyampaian peristiwa yang akan menambah kesan terhadap beberapa pembaca yang ingin mengetahui dunia luar yang belum pernah mereka jumpai. Ketertarikan dengan apa yang ditulis membuat peristiwa-peristiwa itu ke dalam sebuah karya sastra yang memukau pembaca yaitu novel.

3. Novel Dalam Sujud Dia Menyentuhku

Nilai moral memiliki beragam macam penjelasan atau penjabaran yang mengarah pada nilai moral yang akan dikaji mendalam. Pada analisis ini tentu ada beberapa aspek kajian tetapi penulis akan mengkaji analisis isi dari aspek prosa novel. Pengertian dari novel adalah karya fiksi yang memang tidak nyata, akan tetapi karya sastra bukanlah sebuah kebohongan semata.

Novel juga adalah karangan panjang yang berbentuk prosa yang akan diceritakan tentang peristiwa atau menceritakan tentang kehidupan seorang tokoh yang dimana pada sebuah novel terdapat beberapa tokoh-tokoh lain dengan dibumbui konflik dan membuat watak serta sifat dari tokoh cerita yang ada pada novel tersebut menciptakan dan menghasilkan nilai etika yang akan dikaji oleh penulis.

Novel “Dalam Sujud Dia Menyentuhku” merupakan karya Fahri F. Fathoni yang di terbitkan pada tahun 2015 bulan oktober oleh penerbit DIVA Press. “Dalam Sujud Dia Menyentuhku”³⁸ dengan jumlah 252 halaman ini menceritakan tentang seorang gadis panti asuhan yang bernama Layla Qonita, seorang gadis panti, yang hidup bersama adik-adiknya meski tidak sedarah tetapi Layla sangat menyayangi mereka dengan segenap hati.

Permohonan kepada Allah SWT Layla mengharapkan mendapat orang tua asuh, akhirnya permohonan untuk mendapatkan orang tua angkat setelah pasangan suami istri kaya mengadopsinya. Berat hati Layla meninggalkan panti asuhan itu beserta adik-adiknya, Layla meninggalkan panti asuhan yang telah merawatnya dari kecil sekarang dia pun tinggal di rumah yang baru, malang keluarga barunya ternyata tak sebaik apa yang ia duga. Keluarga barunya akan menjualnya kepada geromo untuk menjadi PSK dan hendak dijadikan pelacur.

Setelah mendengar tentang itupun Layla berusaha kabur dari orang tuanya yang hendak ingin menjualnya ia pun melarikan diri lolos dengan bantuan seorang pembantu di rumah orang tua yang baru itu namanya mbok Ijah. Berbekal uang yang sedikit akhirnya Layla melarikan diri ke kampung halaman mbok Ijah, dengan suasana yang pedesaan dan ditengah hamparan sawah kampung itu membuat Layla tenang. Selama di kampung itu Layla menjadi gadis yang taat pada agama dan santun, suatu saat datang pak Kiai Sutomo memintanya untuk menjadi anak angkat dari beliau. Karena beliau tidak mempunyai anak akhirnya Layla diangkat menjadi anak dari pak Kiai dan Bu Nyai.

Perjalanannya pun bukan hanya disitu saja, cerita ini memiliki berbagai konflik, setelah diangkat anak oleh pak Kiai Layla hendak dijodohkan dengan Syaiful seorang dokter muda. Layla pun dilema karena hatinya telah bermekaran untuk pemuda tampan yang

38 Fahri F. Fathoni, *Dalam Sujud Dia Menyentuhku*.(2015)

sederhana yaitu Musthofa. Pemuda itu sederhana dan taat pada agama dan juga patuh pada orang tuanya Musthofa adalah penjual sate siput yang sederhana ia pemuda yang Layla cintai, ia pun dirundung dilemma. Antara hendak membahagiakan orang tua angkatnya dan mementingkan perasaanya sendiri.

Sebuah novel dengan jalinan konflik cinta pada Pencipta-Nya, cinta pada orang tua, sahabat dan kekasih. Sarat ajaran spriritual yang membuat cita rasa pembaca semakin penasaran.